

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang kebutuhan makhluk hidup tidak akan pernah ada akhirnya, terutama kebutuhan manusia. Manusia mempunyai banyak kebutuhan, kebutuhannya selalu berkembang dan bertambah sesuai dengan perkembangan zaman dan pengetahuan manusia.¹ Kebutuhan manusia luar biasa banyak baik dari segi kebutuhan fisik ataupun dari kebutuhan psikis.² Untuk memecahkan masalah tersebut, manusia dituntut untuk melakukan kegiatan ekonomi.³ Pada mulanya untuk pemecahan masalah dalam lingkup kebutuhan manusia yaitu dilakukan secara persorangan, kemudian semakin berkembangnya pemikiran dalam memenuhi kebutuhannya manusia berusaha melakukan secara berkelompok. Adapun cara-cara untuk memecahkan masalah ekonomi yang dihadapi berbeda-beda sesuai dengan perkembangannya.⁴ Berkaitan dengan pemecahan masalah kebutuhan hidup manusia, maka pembentukan ekonomi seperti ekonomi kerakyatan dalam motif bidang usaha seperti salah satunya koperasi perlu terus ditumbuh kembangkan.⁵

Koperasi merupakan salah satu badan hukum yang di dirikan oleh sekelompok orang, dengan aturan awal yakni memisahkan simpanan dari anggota

¹Sutarno, dkk. *Ekonomi* (Solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri, 2015), 3.

²Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan kepada teori ekonomi makro & mikro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 50.

³Ibid., 53.

⁴Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 3.

⁵Ibid., 29.

sebagai modal awal untuk melakukan usaha, mencukupi impian serta keperluan bersama dalam perihal ekonomi, sosial, dan budaya dengan nilai dan prinsip koperasi.⁶ Yang tujuannya untuk meningkatkan atau mensejahterahkan ekonomi, khususnya kepada para anggota sekaligus masyarakat pada umumnya, hal ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.⁷

Dalam perkembangannya, jenis koperasi cenderung bervariasi. Mengenai hal tersebut koperasi dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria dan karakteristik. Adapun pengelompokan koperasi dalam bidang usaha, diantaranya: koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran dan koperasi kredit/simpan pinjam.⁸ Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang berawal dari hasil simpanan para anggota yang dikumpulkan kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang membutuhkan modal bagi usaha yang dilakukan, selain itu tujuan dari koperasi simpan pinjam yakni mendidik para anggota bersifat hemat dan gemar menabung.⁹

Dalam koperasi terdapat dua aktivitas yaitu penghimpun dan penyaluran dana. Dua hal tersebut merupakan faktor yang menentukan berjalannya perusahaan. Salah satunya yaitu produk pembiayaan yang kegiatannya mencakup tentang modal usaha untuk pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah termasuk kredit program. Seluruh kegiatan usaha baik dalam bidang penghimpun maupun penyaluran dana, perlu adanya kesepakatan antara Perusahaan dengan Nasabah yang wajib dituangkan dalam perjanjian atau bisa disebut dengan akad. Hal ini untuk memperjelas dan memudahkan kedua belah pihak.¹⁰ Tentunya menggunakan prinsip syariah.

Dari beberapa kasus yang membahas tentang koperasi, memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan para anggotanya, tetapi juga berperan dalam

⁶Toman Sony Tambunan, Luna Theresia Tambunan, *Koperasi* (Yogyakarta: expert,2017), 34.

⁷Ibid., 40.

⁸Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Teori dan Teknik), 34-35.

⁹Ibid., 35.

¹⁰pojk no. 16/pojk.05/2019

penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan tingkat kesejahteraan kearah yang lebih baik. Keberadaan dan perkembangan koperasi cukup menarik perhatian pemerintah maupun para pembina khususnya koperasi yang dikelola oleh wanita, koperasi yang biasa disebut dengan KOPWAN tersebut menunjukkan perkembangan kinerja yang baik.¹¹

Koperasi wanita syariah merupakan bukti dari perkembangan koperasi syariah, khususnya di bidang permodalan simpan pinjam.¹² Adanya koperasi tersebut kini sudah dikenal luas bahkan sudah tersebar ke beberapa daerah dan sudah masuk ke pelosok, hal ini merupakan suatu kontribusi terhadap sektor riil, untuk menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan peningkatan pendapatan dengan modal yang sudah diterima.¹³

Upaya-upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pada wilayah pesisir masih indentik dengan masalah pendapatan, sekalipun memiliki potensi kelautan yang besar, namun tingkat sosial ekonominya dan kesejahteraan masih rendah.¹⁴ Salah satunya kawasan pesisir dikabupaten sumenep, yaitu pulau talango.¹⁵ Dari sektor pendapatan kelautan disana sangat besar, namun untuk UKM sendiri masih tidak mencukupi, dimana usaha yang bisa dijumpai seperti, warung bakso, warung rujak, ruko, penjual jajan, dan toko pertanian yang berada di desa palasa. Jumlah pendapatan yang didapat masih diatas rata-rata, dikarenakan usaha yang kurang berkembang dan kurangnya modal.

Dari kejadian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan/kredit koperasi wanita syariah terhadap pendapatan anggotanya, dimana lembaga yang diambil yaitu lembaga Koperasi Wanita Syariah (KWS) As-Samsuriya Hasanatul Ulum

¹¹Tatik Suryani, *Manajemen Koperasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 1-2.

¹²Redaktur Tobari, "Dinkop dan UM Sumenep Harapkan Kopwan Syariah Kembangkan Usahanya Sesuai Syariah" *info publik*, (17 Desember 2020), <https://infopublik.id>.

¹³Himawan arief sutanto, "Tingkat efesiensi produksi dan pendapatan usaha kecil" (Semarang: University Press, 2015), 1.

¹⁴Ibid.

¹⁵Fatmawati, henni dianawati. "*Efesiensi budidaya rumput laut dikecamatan talango kabupaten sumenep*", vol.12, No. 1, (t.t.: Cemara, 2015), 10.

yang terletak di desa palasa dan merupakan koperasi yang anggota awalnya sebanyak 25 orang wanita, lembaga ini sudah berdiri dari tahun 2015.

Tabel 1.1
Jumlah Anggota dan Jumlah Pembiayaan Kredit Multiguna

Tahun	KWS As- Samsuriya Hasanatul Ulum	
	Anggota yang menerima pembiayaan kredit multiguna	Jumlah pembiayaan kredit multiguna
2016	23	46.000.000
2017	24	50.850.000
2018	25	51.000.000

Sumber : laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Periode 2016-2018

Maka dengan alasan inilah peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kredit Multiguna terhadap Pendapatan Anggota Kws As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul, maka yang menjadi permasalahan :

1. Adakah pengaruh kredit multiguna investasi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep?
2. Adakah pengaruh kredit multiguna modal kerja terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep ?
3. Adakah pengaruh kredit multiguna konsumsi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep ?
4. Adakah pengaruh secara simultan kredit multiguna investasi, modal kerja dan konsumsi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kredit investasi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.
2. Mengetahui pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.
3. Mengetahui pengaruh kredit konsumsi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan kredit investasi, modal kerja dan konsumsi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu pemikiran dasar atau postulat yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Di katakan bahwa setiap peneliti dapat menghasilkan postulat yang berbeda sesuai dengan apa yang diteliti.¹⁶

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kredit Multiguna investasi, modal kerja dan konsumsi memiliki peran yang signifikan terhadap Pendapatan Anggota.
2. Jumlah Pendapatan yang tinggi dipengaruhi oleh jumlah dana Kredit Multiguna yang tinggi pula.

E. Hipotesis Penelitian

Asal kata hipotesis bermula dari 2 kata, yakni “*hypo*” artinya “di bawah” dan “*thesa*” artinya “kebenaran”.¹⁷ Hipotesis merupakan suatu respon/jawaban yang sifatnya sementara terhadap suatu masalah yang akan diteliti, respon/jawaban ini hanya menjadi patokan dalam suatu penelitian sampai data yang telah terkumpul dan diuji sudah terbukti kebenarannya secara empiris. Tokoh lain mengatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban bersifat sementara dari suatu permasalahan dalam penelitian dan kebenarannya harus terbukti secara empiris. Sedangkan Trelease (1960) memberikan definisi sebagai suatu tolak ukur yang sifatnya sementara dari suatu fakta yang masih diteliti.¹⁸

Berdasarkan bentuknya hipotesis dibagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis penelitian (Ha) dan hipotesis operasional (Ho). Hipotesis penelitian adalah suatu anggapan dasar penulis terhadap permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan hipotesis operasional yaitu hipotesis yang sifatnya objektif, sehingga hipotesis ini tidak hanya berdasarkan anggapan dasarnya saja

¹⁶Suharsini Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), 65.

¹⁷Ibid., 71.

¹⁸Moh. Nazir. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 151.

melainkan berdasarkan objektivitasnya, hipotesis ini biasa disebut dengan hipotesis dengan sifat adil atau pada umumnya lebih dikenal dengan hipotesis nol (H_0).¹⁹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh kredit multiguna terhadap pendapatan anggota KWS As- Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.
- H_{a1} : Terdapat pengaruh pada kredit multiguna investasi terhadap pendapatan anggota KWS As- Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh pada kredit multiguna modal kerja terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa palasa Sumenep.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh pada kredit multiguna konsumsi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh simultan pada kredit multiguna investasi, modal kerja dan konsumsi terhadap pendapatan anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.

¹⁹Syofian Siregar. *Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana,2013), 38.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis:

1. Kegunaan secara Ilmiah

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan khazanah keilmuan mengenai sistematika penulisan proposal skripsi, juga menambah wawasan tentang kredit multiguna pada KWS serta pengaruhnya terhadap pendapatan Anggota.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam perihal ilmu pengetahuan, juga bisa sebagai perbandingan pada lembaga keuangan atau perusahaan, serta bisa menjadi referensi atau sebagai rujukan bagi pengamatan setelahnya dengan hasil yang lebih baik dan relevan tentang pengaruh dana Kredit Multiguna terhadap Pendapatan dan menambah keilmuan bagi mahasiswa IAIN Madura, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (EBIS).

2. Kegunaan Sosial

a. Bagi KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep

Penelitian ini diharapkan sebagai cerminan bagi KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep untuk mengetahui pengaruh Kredit Multiguna terhadap Pendapatan Anggota. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik.

b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu tentang pengaruh kredit multiguna terhadap pendapatan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah pokok utama dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan kata variabel dan korelasi antar variabel. Sederhananya maksud dari variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu bahwa satu variabel adalah satu konsep yang mempunyai variasi (satu atau lebih) nilai. Adapun nilai yang digunakan dalam variabel dapat berupa angka dan kategori, variabel juga dapat diobservai (*observable*) dan dapat diukur (*measurable*).²⁰

Berdasarkan waktu, posisi atau lokasi variabel dalam hubungan antara variabel, dapat diklasifikasikan ke dalam empat tipe dasar variabel, yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y), variabel moderator, variabel intervening.²¹

Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Kredit Multiguna (Variabel X)
 - 1) Multiguna Investasi (X1)
 - 2) Multiguna Modal Kerja (X2)
 - 3) Multiguna Konsumsi (X3)
- b. Pendapatan (Variabel Y)

²⁰ade Ismayani. "Metodologi penelitian", 18.

²¹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 57-59.

2. Ruang Lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep.

H. Definisi Istilah

Untuk memahami pemaknaan istilah dalam skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan beberapa istilah dengan judul skripsi Pengaruh Kredit Multiguna terhadap Pendapatan Anggota KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep, diantaranya:

1. Pengaruh adalah kemampuan sesuatu yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²²
2. Kredit adalah penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana.²³
3. Kredit multiguna adalah alternatif yang umum diambil ketika seseorang membutuhkan dana cepat dengan jumlah yang banyak dan keadaan mendesak.²⁴ Dalam aktivitas kredit multiguna yang digunakan di lembaga Koperasi Wanita Syariah As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep ini terdapat tiga bentuk kredit yakni kredit investasi, modal kerja dan konsumsi. Adapun akadnya juga berbeda-beda. Untuk kredit investasi menggunakan akad ijarah IMBT, kredit modal kerja menggunakan akad mudharabah dan kredit konsumsi menggunakan akad ijarah.²⁵
4. Sisa hasil usaha yaitu Pendapatan dalam koperasi yang diperoleh dari satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil

²²Wahya, *kamus bahasa indonesia* (Bandung: Kawan Pustaka, 2014), 458.

²³Ismail, *manajemen perbankan dari teori menuju aplikasi* (Jakarta: KENCANA, 2013), 93.

²⁴BFI Finance, "memahami pembiayaan multiguna beserta risikonya", diakses dari <https://www.bfi.co.id/id/blog/>, pada tanggal 27 November 2021 pukul 08.20 WIB.

²⁵RAT KWS As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa Sumenep Tahun 2017.

usaha setelah dikurangi untuk dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa yang dilakukan oleh masing-masing anggota.²⁶

5. Anggota koperasi yaitu semua anggota yang ada dalam organisasi koperasi, yang memiliki hak dan kewajibannya dalam aktivitas koperasi.²⁷

Jadi dari beberapa uraian definisi istilah tersebut dapat diartikan, penyaluran dana terhadap suatu kelompok atau individu lembaga Koperasi Wanita Syariah As-Samsuriya Hasanatul Ulum mempengaruhi variabel (*dependent*) terikat, dalam penelitian ini variabel *dependent* yaitu pendapatan anggota.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh kredit multiguna terhadap pendapatan anggota pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut akan menjadi suatu referensi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kredit multiguna terhadap pendapatan anggota Koperasi Wanita Syariah (KWS) As-Samsuriya Hasanatul Ulum Desa Palasa.

1. Dyta Herdiyana (2011), dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Konsumsi, Investasi Dan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2010*" menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel konsumsi dan kredit perbankan dalam jangka panjang berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di Indonesia, sedangkan variabel investasi berpengaruh signifikan negatif terhadap PDB Indonesia. Dalam jangka pendek hanya variabel konsumsi yang berpengaruh signifikan positif

²⁶ Nur Fitriyah Ningsih, Fatmawati Isnaini, Nurlia Handayani, dan Neneng, "pengembangan sistem perhitungan SHU (sisa hasil usaha) untuk meningkatkan penghasilan anggota pada koperasi manunggal karya" *Teknokompak*, (vol. 11 No. 1. 2017). 11.

²⁷ Toman Sony Tambunan, Luna Theresia Tambunan, *Koprasi*, 67.

- terhadap pertumbuhan produk domestik bruto di Indonesia, sedangkan variabel investasi dan kredit tidak berpengaruh terhadap PDB di Indonesia.²⁸
2. Linda Hariani Rukmana (2015), dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumsi terhadap Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-April 2014*" menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil perhitungan menunjukkan hasil uji t nya, yang berpengaruh signifikan adalah pembiayaan modal kerja dengan hasil 3,334. Pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan masing-masing hasil uji t 0,689 (PI) dan 0,369 (PK). Namun hasil uji simultan menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas industri bank syariah dengan signifikan 0,000.²⁹
 3. Lukman Budi Santoso (2008), dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumsi terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Desember 2005-Desember 2007*" dengan hasil estimasi model menunjukkan selama periode penelitian variabel bebas pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi berpengaruh simultan terhadap laba bank umum syariah, sedangkan variabel pembiayaan investasi tidak berpengaruh terhadap laba bank umum syariah.³⁰
 4. Andry Herdiansyah (2008), dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid*

²⁸ Dyta Herdioyana, "*Pengaruh Konsumsi, Investasi dan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2010*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

²⁹ Linda Hariani Rukmana, "*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan pembiayaan Konsumsi terhadap Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia periode Januari 2009-April 2014*", (Skripsi, Universitas Airlangga, 2015)

³⁰ Lukman Budi Santoso, "*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumsi Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Desember 2005-Desember 2007*", (Skripsi, Universitas Airlangga, 2008).

Hasyim)” menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,87 > t_{tabel} 2,56$ dan nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap terhadap pendapatan usaha nasabah.³¹

5. Ayu Wandiri (2013), dengan jurnal yang berjudul “*Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Klonding Periode 2011-2016.*” Menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa
 - 1) jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada koperasi tani stya jaya klonding pada tahun 2006-2010 mengalami peningkatan hal ini disebabkan adanya kelancaran pembayaran kredit, meningkatnya jumlah nasabah dan jumlah kolektor meningkat sementara pada tahun 2011 kredit simpan pinjam mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya kredit macet dan menurunnya jumlah nasabah akibat adanya persaingan dengan koperasi lainnya.
 - 2) jumlah pendapatan pada koperasi stya jaya klonding pada tahun 2006 -2010 terus mengalami peningkatan, semua itu terjadi karena adanya kelancaran pembayaran kredit sehingga jumlah pendapatan perusahaan meningkat selain itu jumlah nasabah yang juga meningkat dapat meningkatkan jumlah kredit yang diberikan.
 - 3) kredit simpan pinjam mempengaruhi pendapatan koperasi sebesar 92,16% sedangkan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh biaya administrasi kredit harian dan bulanan.³²
6. Dwi Puspitasari, Aisah Jumiati, Fajar Wahyu Prianto (2016), dengan jurnal yang berjudul “*Pengaruh Investasi Publik, Investasi Swasta dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Regional di Provinsi Jawa Timur*”, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa variabel independen investasi puluk, investasi swasta dan tenaga kerja sama-sama berpengaruh

³¹ Andry Herdiansyah, “*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

³² Ayu Wandira, *Pengaruh Kredit Simpan Pinjam terhadap Pendapatan Koperasi pada Koperasi Tani Stya Jaya Klonding Priode 2006-2011*, akutansi, diploma III, FIB undiksha, vol. 2 No. 1, (2013)

sugnifikan positif terhadap pendapatan regional di Jawa Timur. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan, apabila investasi publik, investasi swasta dan tenaga kerja meningkat dapat menyebabkan peningkatan pendapatan regional di Jawa Timur.³³

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Dyta Herdiyana (2011)	Pengaruh Konsumsi Investasi dan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2010	perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada lokasi penelitian dan jumlah variabel. Serta data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner	persamaan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif, variabel dependennya sama-sama membahas tentang pendapatan
2	Linda Hariani Rukmana (2015)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Profitabilitas Industry Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-April 2014	Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian	Persamaan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan dependennya sama, serta instrumen penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan data dokumentasi
3	Lukman Budi Santoso (2008)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan konsumsi terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Desember 2005-Desember 2007	Perbedaannya yaitu tujuan lokasi yang diteliti	Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependennya sama

³³ Dwi Puspitasari, "Pengaruh Investasi Publik, Investasi Swasta dan tenaga kerja terhadap Pendapatan Regional di Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Universitas Jember, 2016).

4	Andry Herdiansyah (2008)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim)	Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu variabel modal kerja.	Persamaannya variabel dependennya membahas tentang pendapatan
5	Ayu Wandiri (2013)	Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Klonding Periode 2011-2016	Perbedaannya dari data yang didapat penelitian ini menggunakan interview dan observasi dan pendapatan yang diteliti merupakan pendapatan lembaganya	Persamaannya pada variabel sama-sama membahas tentang kredit dan pendapatan.
6	Dwi Puspita Sari, Aisah Jumiaty, Fajar Wahyu Prianto (2016)	Pengaruh Investasi Publik, Investasi Swasta dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Regional di Provinsi Jawa Timur	Perbedaan dalam penelitian ini, investasi yang dibahas yakni investasi publik dan swasta	Persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang investasi dan pendapatan

Sumber: Peneliti, (2022)